

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **1.1.1 Profil Prodi Administrasi Bisnis**

Program Studi S1 Administrasi Bisnis adalah salah satu program studi yang berada di bawah Fakultas Komunikasi dan Bisnis. Program studi ini mulai menjalankan aktivitas belajar mengajar sejak tahun 2008. Program studi S1 Administrasi Bisnis ini diproyeksikan untuk menyiapkan calon-calon tenaga ahli bisnis di bidang pengelolaan bisnis kontemporer, yang mampu berkiprah di dunia bisnis domestik maupun global, selalu siap dengan antisipasi perubahan, dan mampu memiliki keunggulan berkompetisi sebagai jawaban atas tantangan persaingan bisnis.

#### **1.1.2 Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di lingkungan kampus Telkom *University* pada prodi Administrasi Bisnis yang berlokasi di Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu-Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Telkom *University*, dikarenakan masih terdapat suatu permasalahan mengenai motivasi belajar dan kepuasan belajar mahasiswa yang dapat diangkat menjadi topik penelitian dan yang nantinya hasil dari penelitian ini bisa memberikan saran untuk mengatasi hal tersebut.

#### **1.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Prodi Administrasi Bisnis**

Agar dapat mewujudkan tujuannya Program Studi S1 Administrasi Bisnis memiliki visi, misi yaitu :

##### **A. Visi**

“Menjadi Program Studi yang berperan aktif dalam pengembangan penelitian, pengelolaan bisnis dan kewirausahaan/berbasis teknologi informasi pada tahun 2023”

## **B. Misi**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan berstandar internasional dalam bidang bisnis secara transparan dan bertanggung jawab.
2. Mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang bisnis berbasis teknologi informasi yang mengacu pada nilai-nilai *Harmony; Excellent; Integrity*.
3. Melaksanakan kegiatan penelitian, untuk memperkuat dan memperkaya bidang keilmuan bisnis dan kewirausahaan.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk konsultasi, pelatihan dan bimbingan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis dan kewirausahaan.

## **C. Tujuan**

Menghasilkan sarjana Administrasi Bisnis yang :

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki integritas kepribadian tinggi, mampu berusaha secara mandiri dan berorientasi pada nilai-nilai *Harmony; Excellent; Integrity*.
2. Berkualitas, mandiri dan memiliki daya saing individu yang tinggi;
3. Mampu menciptakan gagasan baru dan memberi inspirasi dalam menghadapi persaingan bisnis;
4. Bertanggung jawab dan mampu berkontribusi dalam peningkatan taraf hidup masyarakat;
5. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dalam bidang Ilmu Administrasi Bisnis untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat.

### **1.2 Latar belakang Penelitian**

Di Indonesia dampak pandemi memiliki dampak yang besar bagi seluruh sektor, salah satunya adalah sektor di dunia pendidikan. Jika sebelum adanya pandemi aktivitas belajar mengajar dilakukan secara tatap muka, tetapi setelah pandemi berlangsung maka pengalihan media pembelajaran sekarang beralih melalui proses pembelajaran dengan metode *blended learning* atau pembelajaran campuran. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan metode *blended learning* berlaku untuk semua pendidikan maka dari itu peran internet dalam dunia pendidikan pada masa *post COVID-19* sekarang ini sangat menentukan keberhasilan dalam sebuah pembelajaran. Baru-baru ini organisasi kesehatan dunia atau WHO mengumumkan kondisi *post*

COVID-19 pada tanggal 10 Oktober 2021 bahwa *post* COVID-19 merupakan kondisi yang di mana masyarakat memulai kehidupan yang sehat dengan menerapkan beberapa peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah. Dengan adanya COVID-19 mendorong banyak tenaga ahli di dunia pendidikan harus berpikir kreatif dalam kegiatan belajar mengajar seperti penguasaan teknologi untuk media pembelajaran daring, contoh media pembelajaran yang dipakai yaitu seperti *whatsapp*, *google classroom*, *zoom* dan media *learning management system* (LMS). Perubahan media ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan dikarenakan mereka tidak mengetahui dan menggunakan aplikasi tersebut sebelum pandemi terjadi. Motivasi belajar menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran dan dapat mempengaruhi rasa kepuasan belajar, dengan motivasi yang tinggi dapat memacu seseorang mendapatkan hasil belajar yang sangat memuaskan, sehingga menimbulkan rasa kepuasan belajar itu sendiri. Hal ini didukung oleh teori menurut Puspitha et.al (2017) menyatakan bahwa Motivasi belajar adalah kecenderungan mahasiswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar.

Kepuasan belajar menjadi salah satu faktor yang cukup krusial dan berpengaruh terhadap kepuasan belajar ini, karena ternyata banyak mahasiswa yang masih merasa tidak puas selama melakukan pembelajaran di masa *post* COVID-19 ini, hal ini dibuktikan dengan data yang berupa pra-survey mengenai kepuasan belajar mahasiswa di masa *post* COVID-19 ini. Hal ini disebabkan karena masih banyak kendala di setiap pembelajarannya. Rasa ketidakpuasan belajar itu muncul dari beberapa faktor seperti, kurangnya penjelasan yang diberikan oleh dosen, kesulitan dalam mengakses materi serta media-media pembelajaran lainnya seperti *zoom*, *google classroom* dan lainnya, faktor-faktor ini didasarkan pada hasil pra-survey yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Telkom *University*. Kendala seperti ini yang dapat memunculkan ketidakpuasan ini harus segera di tindak lanjuti agar rasa ketidakpuasan itu dapat diatasi dan dengan begitu motivasi belajar mahasiswa akan meningkat, apabila tidak segera ditindaklanjuti maka akan berdampak kepada motivasi belajar yang akan mempengaruhi kepuasan belajar mahasiswa. Hal ini didukung oleh teori Haryati (2020) berpendapat bahwa kepuasan belajar merupakan sikap emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditampilkan dalam sikap positif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan.

Pada masa *post* COVID-19 banyak perguruan tinggi yang menggunakan pembelajaran berbasis *blended learning*, salah satunya yaitu perguruan tinggi swasta Telkom *University* yang telah memberlakukan sistem pembelajaran *blended learning* sejak kondisi *post* COVID-19 merebak, yaitu sejak pertengahan tahun 2021. Namun selama proses pembelajaran berlangsung, tidak terlepas dari berbagai kendala salah satunya yaitu media pembelajaran. Berdasarkan hasil pra-survey yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa banyak mahasiswa yang mengeluhkan dari segi media pembelajaran *blended learning* yang masih mengalami kesulitan untuk mengakses baik itu materi maupun tugas yang diberikan oleh dosen karena mengalami ketidakstabilan jaringan dalam mengakses tugas dan materi tersebut, beberapa kendala yang muncul selama pembelajaran *blended learning* berlangsung menyebabkan motivasi belajar mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Telkom *University* menurun.

Metode *blended learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat efektif di masa *post* COVID-19 ini, hal ini didukung berdasarkan beberapa penelitian yang berbentuk jurnal nasional, yang mendapatkan hasil bahwa metode pembelajaran *blended learning* lebih efektif dibandingkan metode yang digunakan dimasa COVID-19 yaitu pembelajaran *online*. Akan tetapi metode *blended learning* ini tidak terlepas dari beberapa kendala yang dialami seperti media dan fasilitas yang tidak merata. Metode *blended learning* ini terbilang kurang baik karena masih banyak kendala pada saat penerapannya, sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa yang terus menurun dan ketidakpuasan belajar. Metode *blended learning* merupakan salah satu variabel moderator atau penghubung antara motivasi belajar dengan kepuasan belajar, karena dengan adanya variabel moderator ini yaitu metode *blended learning* dapat menghubungkan antara motivasi belajar dengan kepuasan belajar agar mudah dalam proses penelitian ini. Hal ini selaras dengan hasil penelitian dari Hikmah dan Chudzaifah (2020) *blended learning* adalah sebuah model pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dengan *e-learning*. Metode *blended learning* merupakan model pembelajaran yang dilakukan di kelas dan *online*, kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan dengan menggabungkan secara baik dan sistematis antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran melalui media *online* yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun. Pada masa *post* COVID-19 ini mahasiswa dituntut memiliki motivasi belajar yang tinggi, agar dapat meningkatkan kepuasan belajar dari setiap mahasiswa. Dapat dilihat pada tabel 1.1

merupakan hasil kuesioner pra-survey mengenai motivasi belajar pada Prodi Administrasi Bisnis Telkom *University* di Masa *Post COVID-19*.

*Tabel 1. 1 Hasil Kuesioner Pra-Survey Mengenai Motivasi Belajar Prodi Administrasi Bisnis Telkom University di Masa Post COVID-19*

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Saya selalu mengulang materi yang telah disampaikan oleh dosen di kelas	50%	50%
2	Saya selalu memperhatikan penjelasan dosen saat menyampaikan materi	93,3%	6,7%
3	Saya rajin belajar karena fasilitas di kampus memudahkan saya untuk mencari sumber-sumber belajar	80%	20%
4	Saya selalu mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh dosen	100%	-
5	Saya selalu diberikan penghargaan pada saat saya bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen	60%	40%

Sumber : Hasil olah data kuesioner sementara (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kondisi motivasi belajar pada mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis di Telkom *University* secara keseluruhan cukup baik karena mayoritas jawaban responden yaitu “YA” hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang ada pada Prodi Administrasi Bisnis Telkom *University* terbilang cukup baik. Berdasarkan data di atas, dapat terlihat bila pembelajaran *blended learning* memotivasi mahasiswa untuk berkembang dalam mencapai cita-citanya. Dari 5 pernyataan yang diajukan terdapat empat jawaban dengan jawaban mayoritas “YA”. Sebanyak 50% responden menjawab bahwa mahasiswa selalu mengulang materi yang telah disampaikan oleh dosen dikelas. Kemudian, 93,3% menjawab bahwa mahasiswa selalu memperhatikan penjelasan dosen saat menyampaikan materi. Selain itu, terdapat 80% responden yang menjawab bahwa mahasiswa rajin belajar karena fasilitas di kampus memudahkan saya untuk mencari sumber-sumber belajar. Sebanyak 100% responden menjawab bahwa untuk pernyataan mahasiswa selalu mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh dosen, lalu sebanyak 60% responden menjawab bahwa mahasiswa selalu diberikan penghargaan pada saat saya bisa

menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh dosen. Selanjutnya, terdapat juga jawaban responden yang memiliki nilai tinggi untuk pernyataan terkait motivasi belajar di masa *post* COVID-19. Sebanyak 100% menyatakan bahwa mahasiswa selalu mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh dosen, diketahui sebanyak 93,3% responden menjawab bahwa mahasiswa selalu memperhatikan penjelasan dosen saat menyampaikan materi. Hal ini menunjukkan motivasi belajar mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Telkom *University* di masa *post* COVID-19 terbilang cukup baik, walaupun masih ada beberapa jawaban responden yang menjawab “Tidak”.

Selain perihal motivasi belajar, peneliti juga mengajukan pernyataan kepada responden terkait dengan metode *blended learning* selama masa *post* COVID-19 di Prodi Administrasi Bisnis Telkom *University*. Jawaban yang diperoleh terlampir pada tabel 1.2 di bawah ini :

Tabel 1. 2 Hasil Kuesioner Pra-Survey Mengenai Metode *Blended Learning* Prodi Administrasi Bisnis Telkom *University* di Masa Post COVID-19

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Saya lebih memahami materi pembelajaran saat dosen menyampaikan materi secara tatap muka	93,3%	6,7%
2	Pembelajaran tatap muka lebih meningkatkan perhatian saya dalam proses pembelajaran di kelas	100%	-
3	Saya lebih memahami materi pembelajaran saat dosen menyampaikan materi secara virtual	40%	60%
4	Pembelajaran virtual lebih meningkatkan perhatian saya dalam proses pembelajaran di kelas	43,3%	56,7%
5	Saya dapat berinteraksi dengan baik dengan dosen dan teman teman pada pembelajaran virtual	56,7%	43,3%

Sumber : Hasil olah data kuesioner sementara (2022)

Dari segi pembelajarannya sendiri, pada dasarnya responden merasa lebih sulit memahami materi yang diberikan dosen secara virtual dibandingkan secara tatap muka atau pembelajaran langsung di kelas, namun dari 5 pernyataan yang diajukan, terdapat dua pernyataan yang mendapatkan jawaban mayoritas “Tidak”. Sebanyak 60% responden menjawab bahwa saya lebih memahami materi pembelajaran saat dosen menyampaikan materi secara virtual. Lalu, 56,7% responden menjawab bahwa

pembelajaran virtual lebih meningkatkan perhatian saya dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini harus segera diberikan atau dicarikan solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam metode pembelajaran *blended learning* yang diterapkan oleh Prodi Administrasi Bisnis Telkom *University*.

Pada tabel berikutnya, peneliti melampirkan pendapat responden terkait kepuasan belajar mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Telkom *University* di masa *post COVID-19* :

Tabel 1. 3 Hasil Kuesioner Pra-Survey Mengenai Kepuasan Belajar Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Telkom *University* di Masa Post COVID-19

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Saya merasa senang karena materi yang diberikan oleh dosen mudah di pahami	93,3%	6,7%
2	Saya merasa puas dalam kegiatan belajar karena saya dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh dosen	93,3%	6,7%
3	Saya merasa puas karena prestasi belajar saya sesuai dengan harapan saya	90%	10%
4	Saya merasa puas dengan ruangan yang dipakai untuk belajar dikampus karena sangat nyaman dan kondusif	93,3%	6,7%
5	Saya merasa puas dalam kegiatan belajar di kampus karena saya bisa menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh dosen	100%	-

Sumber : Hasil olah data kuesioner sementara (2022)

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa mahasiswa merasakan senang dan puas dalam melakukan pembelajaran *blended learning* di masa *post COVID-19*. dari segi kepuasan, mahasiswa merasakan kepuasan belajar saat prestasi belajar sesuai dengan harapan nya, hal ini dibuktikan dengan hasil 90% responden mahasiswa menjawab “YA” dalam kepuasan belajar mengenai prestasi belajar.

Dalam penelitian ini fenomenanya yaitu motivasi belajar yang cukup baik, akan tetapi dalam penerapan metode *blended learning* masih terjadi kendala yang dibuktikan masih banyak mayoritas jawaban responden “Tidak” yang nantinya akan menimbulkan rasa ketidakpuasan belajar serta akan berdampak langsung pada

penurunan motivasi belajar, sehingga hal ini perlu dilakukan penelitian untuk mencari penyebab dari ketidakpuasan mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Telkom *University* di masa *post* COVID-19 kedepannya. Hal ini harus segera mendapatkan solusi sehingga dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan rasa kepuasan belajar mahasiswa. Oleh karena itu berdasarkan uraian yang ada, penulis merasa tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode *Blended Learning* Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Telkom *University* di Masa *Post* COVID-19”.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu :

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap kepuasan belajar yang ada pada Prodi Administrasi Bisnis di Telkom *University*?
2. Apakah ada dampak moderasi metode *blended learning* di antara motivasi belajar dan kepuasan belajar mahasiswa pada Prodi Administrasi Bisnis di Telkom *University*?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap kepuasan belajar mahasiswa yang ada pada Prodi Administrasi Bisnis di Telkom *University*.
2. Untuk mengetahui apakah ada dampak moderasi metode *blended learning* di antara motivasi belajar dan kepuasan belajar mahasiswa pada Prodi Administrasi Bisnis di Telkom *University*.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan bagi pihak kampus yaitu kampus Telkom *University* dan dosen terutama untuk meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan rasa kepuasan belajar mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis di Telkom *University*.

## **1.6 Waktu dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini, di perlukan batasan yang bertujuan untuk menjaga konsistensi dari tujuan penulisan itu sendiri. Agar masalah yang menjadi topik bahasan tidak meluas dan pembahasan lebih terarah. Pada penelitian ini waktu pengerjaan berlangsung dari bulan November 2021 hingga Juli 2023. Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan Telkom *University* pada Prodi Administrasi Bisnis. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis pada angkatan 2019, 2020, 2021.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dibuat agar dapat memberikan sebuah gambaran secara umum tentang penelitian yang dilakukan untuk kejelasan penulisan hasil penelitian. Dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang sebuah gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, periode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah dalam penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai hasil dan pembahasan melalui analisis data atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu tentang motivasi belajar dan metode *blended learning* terhadap kepuasan belajar mahasiswa.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat dimanfaatkan oleh Universitas maupun peneliti selanjutnya.